

HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN DENGAN MOTIVASI KADER DALAM KEGIATAN POSYANDU

RELATIONS OF EDUCATION LEVEL WITH THE MOTIVATION CADRE IN POSYANDU ACTIVITY

Juni Setiawan

Akademi Kebidanan Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Email : junisetiawan@akbidibrahimy.ac.id

ABSTRAK

Kader kesehatan masyarakat adalah laki-laki atau wanita yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan perseorangan maupun masyarakat, serta bekerja ditempat yang dekat dengan pemberian pelayanan kesehatan, (Syafurudin, 2009). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan terhadap motivasi kader dalam kegiatan posyandu di kecamatan asempagus kabupaten situbondo tahun 2014. Desain penelitian ini adalah analitik dengan menggunakan pendekatan *point approach*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* sebanyak 58 responden dari populasi sebanyak 390 orang kader. Pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara. Pada penelitian tersebut didapatkan nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari *level of significant* α 0,05 ($p > 0,05$) yaitu ($0,085 > 0,05$), yang artinya tidak ada hubungan tingkat pendidikan dengan motivasi kader dalam kegiatan posyandu.

Kata kunci: *Tingkat Pendidikan, Motivasi Kader*

ABSTRACT

Public Health Cadre are men or women who have been selected by the community and trained to deal with health problems of individuals and society, as well as work in the area close to the delivery of health services, (Syafurudin, 2009). The purpose of this study to determine the relations of the level of education on the motivation of cadre in Posyandu activities in Asempagus district of Situbondo year 2014. This study was an analytical approach with point approach. Techniques used in the sampling using random sampling techniques were 58 respondents from a population of 390 cadre. The collection of data by conducting interviews. In the study found sig. (2-tailed) was greater than 0.05 level of significant ($p\text{-value} > 0.05$), namely ($0.085 > 0.05$), which means there was no relations the education level with motivation of cadre in Posyandu activities.

Keywords: *Education Level, Motivation Cadre*

PENDAHULUAN

Posyandu merupakan kegiatan nyata yang melibatkan partisipasi masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan masyarakat oleh masyarakat dan untuk masyarakat yang dilaksanakan oleh kader kesehatan yang telah mendapat pendidikan dan pelatihan dari Puskesmas mengenai pelayanan

kesehatan dasar. Kader kesehatan masyarakat adalah laki-laki atau wanita yang dipilih oleh masyarakat dan dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan perseorangan maupun masyarakat, serta bekerja ditempat yang dekat dengan pemberian pelayanan kesehatan, (Syafurudin, 2009).

Data profil kesehatan tahun 2012 jumlah Posyandu yang ada di seluruh Indonesia terdapat 276.392 Posyandu. Sedangkan jumlah Posyandu yang ada di Jawa Timur sebanyak 45.882 Posyandu. Menurut Dinas Kesehatan Situbondo jumlah Posyandu yang ada di wilayah Situbondo sebanyak 918 Posyandu. Jumlah Posyandu yang berada di Kecamatan Asembagus sebanyak 78 Posyandu.

Hasil studi pendahuluan di wilayah Kecamatan Asembagus terdapat 78 Posyandu dengan jumlah kader 390 orang. Sekitar 15 orang (3,84%) kader tersebut tidak aktif dan 375 (96,15%) kader yang aktif. Kader yang tidak aktif disebabkan oleh kesibukan seperti mengajar, menjadi ibu rumah tangga, dan disebabkan motivasi kadernya yang rendah karena mereka berfikir bersifat sukarela banyak kader yang enggan sepenuh hati mengikuti kegiatan Posyandu atau motivasi untuk berperan serta dalam pelayanan kesehatan rendah.

Untuk meningkatkan kualitas peran serta masyarakat melalui system pengkaderan antara lain mengadakan pelatihan kader Posyandu, penyuluhan, dan meningkatkan kemitraan serta pemberdayaan masyarakat untuk kesinambungan kegiatan Posyandu agar

dalam pelaksanaannya semua pihak dapat turun aktif. Untuk itu diperlukan kader kesehatan yang baik, yang dapat menyumbangkan tenaga dan pikirannya untuk kesehatan masyarakat.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan dengan motivasi kader dalam kegiatan posyandu di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo 2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan analitik. Penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antar variabel. Sedangkan rancang bangun yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan "*point approach*". Lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo 2017. Populasi yang digunakan adalah seluruh kader yang ada di Kecamatan Asembagus dan jumlahnya sebanyak 375 orang. Cara penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi yaitu sebanyak 58 orang. Variabel independen adalah pendidikan tertinggi yang di peroleh oleh responden yang dibuktikan dengan ijazah. Sedangkan variabel dependen adalah Sesuatu yang menjadi pendorong yang dimiliki oleh responden. Instrumen dalam

penelitian ini menggunakan Pengumpulan data menggunakan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
<20 Tahun	8	13,79%
21-30 Tahun	18	29,31%
31-40 Tahun	18	20,68%
40-50 Tahun	14	36,20%
TOTAL	58	100%

Tabel 1 dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan umur di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo dari 58 responden sebagian besar umur responden 40-50 tahun yaitu 21 orang (36,20%) dan rendah umur responden sebesar <20 Tahun dengan 8 responden (13,79%).

Tabel 2 Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	9	15,51%
SMP	12	20,68%
SMA	23	39,65%
Perguruan Tinggi	14	24,13%
TOTAL	58	100%

Tabel 2 dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan pendidikan di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo dari 58 responden sebagian

besar pendidikan kader yaitu SMA23 responden (39,65%) dan pendidikan rendah adalah SD sebesar 9 responden (15,51%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
IRT	30	51,72%
Buruh	-	-
Petani	5	8,62%
Wiraswasta	10	17,24%
Pegawai Negeri	13	22,41%
TOTAL	58	100%

Tabel 3 dapat diketahui bahwa distribusi responden berdasarkan pekerjaan di kecamatan Asembagus kabupaten Situbondo dari 58 responden sebagian besar responden bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu 30 responden 51,72%. Serta, tidak ada responden yang bekerja sebagai buruh.

Tabel 4 Distribusi Motivasi Kader Dalam Kegiatan Posyandu

Kategori	Frekuensi	Persentase
Kuat	25	43,10%
Sedang	22	37,93%
Lemah	11	18,97%
TOTAL	58	100%

Tabel 4 didapatkan bahwa dari 58 responden yang mempunyai katagori kuat yaitu 25 responden (43,10%), sedang yaitu 22 responden (37,93%), dan lemah 11 responden (18,97%).

Tabel 5 diperoleh informasi bahwa dari 9 responden yang berpendidikan SD yang memiliki motivasi kuat yaitu 3 responden (5,17%) sedangkan yang memiliki motivasi sedang yaitu 2 responden (3,14%) dan motivasi lemah yaitu 4 responden (6,90%). Dari 12 responden yang berpendidikan SMP yang memiliki motivasi kuat yaitu 5 responden (8,62%), motivasi sedang yaitu 4 responden (6,90%) dan motivasi lemah yaitu 3 (5,17%). Dari 23 responden yang berpendidikan SMA yang memiliki motivasi kuat yaitu 9 responden (15,52%), motivasi sedang yaitu 11 responden (18,97%) dan motivasi lemah

yaitu 3 responden (5,17%). Dan dari 14 responden yang berpendidikan Perguruan Tinggi yang memiliki motivasi kuat yaitu 8 responden (13,79%), motivasi sedang yaitu 5 responden (37,93%) dan motivasi lemah yaitu 1 responden (18,97%). Responden yang mempunyai motivasi kuat yang berpendidikan dasar yaitu SD 5,17% dan SMP 8,62%, menengah yaitu SMA 15,52%, dan Perguruan Tinggi yaitu PT 13,79 %. Berdasarkan hasil dari uji *spss* dengan menggunakan “*Spearman Rank*” didapatkan nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari *level of significant* α 0,05 ($p > 0,05$) yaitu (0,085>0,05)

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tingkat Motivasi						Total	
	Kuat		Sedang		Lemah			
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
SD	3	5,17	2	3,45	4	6,90	9	15,52
SMP	5	8,62	4	6,90	3	5,17	12	20,69
SMA	9	15,52	11	18,97	3	5,17	23	39,66
PT	8	13,79	5	8,62	1	1,72	14	24,14
Total	25	43,10	22	37,93	11	18,97	58	100

Hasil tabel dan hasil *spss* tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi pendidikan responden tidak menunjukkan adanya motivasi yang lebih tinggi dibandingkan responden yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah. Sehingga tingginya

pendidikan tidak mempengaruhi terhadap besarnya motivasi responden terhadap dalam kegiatan posyandu.

SIMPULAN

Dengan memperhatikan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tidak ada Hubungan

Tingkat Pendidikan Dengan Motivasi Kader Dalam Kegiatan Posyandu di Kecamatan Asembagus Kabupaten Situbondo Tahun 2014. Sehingga diharapkan tenaga kesehatan yang ada di masyarakat dapat memberikan konseling atau penyuluhan kepada masyarakat khususnya bagi para kader yang membantu penyelenggaraan posyandu.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2008. *Hubungan Motivasi Dengan Perilaku*, bersumber dari <http://duniapsikologi.com/2008/12/06/hubungan-motivasi-dengan-perilaku> (diakses tanggal 1 Desember 2013)
- Dahlan, 2010. *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel*, Jakarta : Salemba Medika.
- Fallen, R. 2010. *Catatan Kuliah Keperawatan Komunitas* Yogyakarta : Muha Medika.
- Handajani, Dwi Sutjiatai, 2009. *Kebidanan Komunitas (Konsep & Manajemen Asuhan)* Jakarta : EGC.
- NotoatmodjoA, Soekidjo. 2010. *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo B, 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam, 2008. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta : Salemba Medika.
- Rachmat Mochamad, 2011. *Biostatistik Aplikasi Pada Penelitian Kesehatan*, Jakarta : EGC.
- Syafrudin, dkk, 2009. *Kebidanan Komunitas* Jakarta : EGC.
- Wijono Djoko, 2008. *Prosedur Proposal Dan Laporan Hasil Penelitian Kesehatan : Panduan Praktis Penelitian*, Surabaya : CV Duta Prima Airlangga.
- Yulifah, Rita, 2012. *Asuhan Kebidanan Komunitas* Jakarta : Salemba Medika.
- Yeni, Purnamasari, 2011 *hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi dalam melakukan imunisasi tetanus toksoid pada calon pengantin wanita*. KTI .Bondowoso.AKBID Dharma Praja
- , 2011. *Buku Panduan Kader Posyandu (Menuju Keluarga Sadar Gizi)* Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- , 2012. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2012* Kementian Kesehatan Republik Indonesia

